

Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Kramat Jati 11

Riski Ferdiansyah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email, riskiferdiansyah743@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Kramat Jati 11, Jakarta Timur. Supervisi di sekolah ini dilakukan oleh kepala sekolah melalui observasi langsung ke dalam kelas serta melalui platform digital untuk memantau dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru-guru di SD Kramat Jati 11 memodifikasi modul ajar dari pemerintah dan menggunakan berbagai instrumen digital seperti Canva, YouTube, dan Kahoot untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, administrasi sekolah sebagian besar telah beralih ke sistem digital, yang membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan dokumentasi. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dan penggunaan teknologi digital berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Studi ini menegaskan pentingnya kombinasi metode supervisi langsung dan digital dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci : Supervisi Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Teknologi Digital, Administrasi Sekolah, Efisiensi Administrasi

PENDAHULUAN

Supervisi berarti pengawasan yang dilakukan oleh ahli atau profesional di bidangnya, yang bertujuan untuk memberikan perbaikan dan peningkatan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas. Oleh karena itu, seorang supervisor haruslah seorang profesional yang memiliki kinerja yang dipandu oleh pengalaman, kualifikasi, dan kompetensi yang didukung oleh sertifikat profesional (Shaifudin, 2020). Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan staf sekolah lainnya dalam melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif (Suparliadi, 2021). Pengawas memiliki peran penting, terutama dalam melakukan supervisi dan memberikan bantuan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mengatasi masalah yang muncul selama proses pendidikan berlangsung (Kristiawan & Fitria, 2019).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh ahli atau profesional di bidangnya, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang supervisor perlu memiliki kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi yang teruji melalui sertifikasi profesional untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada guru dan staf sekolah. Supervisi bukan sekadar pengawasan, tetapi juga merupakan kegiatan pembinaan yang terencana untuk membantu para pendidik dalam menjalankan tugas mereka dengan efektif dan efisien.

Peran pengawas dalam supervisi sangat penting, terutama dalam mendukung kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pendidikan. Dengan melakukan supervisi secara sistematis, pengawas dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta membantu dalam mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keseluruhan kualitas pendidikan di sekolah.

Supervisi pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh pejabat sekolah untuk membimbing guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran. Ini mencakup stimulasi, seleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru, seleksi dan revisi tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode pengajaran, serta evaluasi pengajaran (Waluya, 2013). Supervisi pendidikan adalah proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan supervisi pendidikan adalah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran serta meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Lazwardi, 2016).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pejabat sekolah untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Proses supervisi pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari stimulasi pertumbuhan profesional guru, seleksi dan revisi tujuan pendidikan, pengembangan bahan pengajaran, metode pengajaran, hingga evaluasi hasil pembelajaran.

Supervisi pendidikan juga bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Dengan demikian, supervisi pendidikan bukan hanya sekedar pengawasan atau evaluasi, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi untuk memajukan pendidikan dan mendukung pembelajaran yang berkualitas di lingkungan sekolah.

Dari alasan tersebut, peneliti tertarik untuk menelaah peran supervisi pendidikan lebih dalam. Penelitian ini ditujukan agar dapat memahami peran yang dimainkan oleh supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pengajaran di institusi pendidikan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kontribusi supervisi pendidikan dalam konteks implementasi pendidikan, serta memberikan landasan untuk menyusun strategi yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan profesionalisme pendidik dan peningkatan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Kramat Jati 11, Jakarta Timur. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan tenaga administrasi, serta observasi langsung di kelas-kelas untuk melihat implementasi supervisi dan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Selain itu, dokumentasi seperti modul ajar, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), laporan supervisi, dan dokumen administrasi sekolah juga dikumpulkan untuk mendukung data yang diperoleh. Temuan penelitian kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif, dengan analisis dalam konteks literatur yang ada tentang supervisi pendidikan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kesimpulan dan rekomendasi diberikan berdasarkan temuan utama untuk praktik supervisi dan penggunaan teknologi digital di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi berarti pengawasan yang dilakukan oleh ahli atau profesional di bidangnya, yang bertujuan untuk memberikan perbaikan dan peningkatan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas. Oleh karena itu, seorang supervisor haruslah seorang profesional yang memiliki kinerja yang dipandu oleh pengalaman, kualifikasi, dan kompetensi yang didukung oleh sertifikat profesional (Shaifudin, 2020). Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan staf sekolah lainnya dalam melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif (Suparliadi, 2021). Pengawas memiliki peran penting, terutama dalam melakukan supervisi dan memberikan bantuan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mengatasi masalah yang muncul selama proses pendidikan berlangsung (Kristiawan & Fitria, 2019).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh ahli atau profesional di bidangnya, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang supervisor perlu memiliki kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi yang teruji melalui sertifikasi profesional untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada guru dan staf sekolah. Supervisi bukan sekadar pengawasan, tetapi juga merupakan kegiatan pembinaan yang terencana untuk membantu para pendidik dalam menjalankan tugas mereka dengan efektif dan efisien.

Peran pengawas dalam supervisi sangat penting, terutama dalam mendukung kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pendidikan. Dengan melakukan supervisi secara sistematis, pengawas dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta membantu dalam mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keseluruhan kualitas pendidikan di sekolah.

Supervisi pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh pejabat sekolah untuk membimbing guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran. Ini mencakup stimulasi, seleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru, seleksi dan revisi tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode pengajaran, serta evaluasi pengajaran (Waluya, 2013). Supervisi pendidikan adalah proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan supervisi pendidikan adalah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran serta meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Lazwardi, 2016).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pejabat sekolah untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Proses supervisi pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari stimulasi pertumbuhan profesional guru, seleksi dan revisi tujuan pendidikan, pengembangan bahan pengajaran, metode pengajaran, hingga evaluasi hasil pembelajaran.

Supervisi pendidikan juga bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas baik baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Dengan demikian, supervisi pendidikan bukan hanya sekedar pengawasan atau evaluasi, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi untuk memajukan pendidikan dan mendukung pembelajaran yang berkualitas di lingkungan sekolah.

B. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SD Kramat Jati 11

Supervisi pendidikan di SD Kramat Jati 11 dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal. Kepala sekolah, Ibu Ina Nirahati, secara rutin melakukan observasi langsung ke dalam kelas-kelas. Pendekatan ini memungkinkannya untuk secara langsung melihat interaksi antara guru dan siswa, serta untuk memberikan umpan balik yang tepat waktu. Observasi ini tidak hanya fokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada aspek pengelolaan kelas dan pembinaan karakter siswa.

Selain supervisi langsung, teknologi juga memainkan peran penting dalam pengawasan pembelajaran. Ibu Ina menggunakan platform digital untuk mengamati pembelajaran secara online. Ini memungkinkannya untuk tetap terlibat dalam proses pembelajaran meskipun tidak selalu dapat berada di ruang kelas secara fisik. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan fleksibilitas supervisi, tetapi juga membantu

dalam memperluas cakupan evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Guru-guru di SD Kramat Jati 11 juga berperan aktif dalam proses supervisi. Mereka tidak hanya menerima umpan balik langsung dari kepala sekolah, tetapi juga terlibat dalam refleksi bersama untuk meningkatkan metode mengajar mereka. Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memantau, tetapi juga sebagai sarana untuk pengembangan profesional guru. Kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kontinu merupakan inti dari praktik supervisi pendidikan di sekolah ini.

Secara keseluruhan, pelaksanaan supervisi pendidikan di SD Kramat Jati 11 menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan kombinasi supervisi langsung dan digital, sekolah ini mampu mengadaptasi teknologi untuk mendukung pengawasan pembelajaran yang efektif dan inklusif. Praktik ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung inovasi dan peningkatan berkelanjutan di SD Kramat Jati 11.

KESIMPULAN

Studi ini menggambarkan bahwa supervisi pendidikan di SD Kramat Jati 11, Jakarta Timur, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan yang komprehensif melalui supervisi langsung dan penggunaan teknologi digital, sekolah ini mampu mengawasi dan mendukung efektivitas pengajaran secara menyeluruh. Kepala sekolah, Ibu Ina Nirahati, memainkan peran kunci dalam melakukan observasi langsung ke dalam kelas, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, serta memfasilitasi refleksi bersama untuk pengembangan profesional mereka.

Penerapan teknologi dalam supervisi juga menunjukkan dampak positif dengan memperluas cakupan evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan kelas dan pembinaan karakter siswa, tetapi juga mengoptimalkan efisiensi proses pengawasan di SD Kramat Jati 11. Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam refleksi dan penggunaan hasil supervisi untuk peningkatan metode mengajar menunjukkan komitmen kolektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, praktik supervisi pendidikan yang diterapkan di SD Kramat Jati 11 tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja individu, tetapi juga pada pengembangan sistemik yang mendukung inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam pembelajaran. Melalui kombinasi yang tepat antara supervisi langsung, kolaborasi antara kepala sekolah dan guru, serta integrasi teknologi dalam pengawasan pembelajaran, sekolah ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dan karakter siswa. Dengan demikian, praktik supervisi pendidikan di SD Kramat Jati 11 dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan standar pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristiawan, M., & Fitria, H. (2019). Supervisi Pendidikan. *Bandung: Alfabeta* , 04(02), 106–113. <https://www.researchgate.net/publication/332111313>
- Lazwardi, D. (2016). Implementasi Supervisi Pendidikan di Sekolah/ Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 06(01), 167–189.
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi Pendidikan. *El Wahdah*, 01(02), 37–54.
- Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- Waluya, J. (2013). Supervisi Pendidikan pada Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 01(01), 34–42.